BAB 3

METODE PENELITIAN

3..1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui hubungan pemeriksaan leukosit dan trombosit pada penderita DBD di RSUD. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini semua pasien DBD yang memeriksakan diri di RSUD.Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto sebanyak 27 pasien.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien penderita DBD di RSUD.Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto berjumlah 27 pasien yang diambil secara purposive sampling selama bulan Februari – Maret 2017.

Syarat purposive sampel menurut Notoadmodja (2010) adalah

- a. Penderita DBD
- b. Trombosit rendah
- c. Leukosit tinggi
- d. Muncul patekiae

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di lokasi RSUD.Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dan lokasi pemeriksaan sampel penelitian dilakukan di Laboratorium RSUD. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 – Juli 2017, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Februai - Maret 2017.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Pemeriksaan leukosit dan trombosit pada penderita DBD

3.4.2 Definisi Operasional

- 1. Kadar trombosit adalah nilai dari keping darah yang di nyatakan dalam satuan $/mm^3$
- 2. Kadar leukosit adalah sel yang membentuk komponen pada darah
- 3. Demam berdarah dengue adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti yang ditandai dengan demam mendadak dua sampai tujuh hari tanpa penyebab yang jelas, lemah atau lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai dengan tanda-tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan (petechia), ruam (purpura).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mengambil data pasien yang terjangkit DBD lalu mengambil sampel darah pasien, kemudian dilakukan pemeriksaan uji laboratorium dengan pemeriksaan darah lengkap di Laboratorium di RSUD. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dengan metode auto analyzer yang diperiksa dengan alat Sysmex XP-100

3.5.1 Metode Pemeriksaan

Metode pemeriksaan dalam penelitian ini adalah metode flow cytometry menggunakan semi konduktorlase (protab Rs Sysmex XP-100 tahun 2015).

3.5.2 Prinsip Pemeriksaan

Sampel yang sudah dihomogenkan (menggunakan darah dengan antikoagulan EDTA) dimasukkan kedalam alat Sysmex XP-100 melalui selang penghisap. Selanjutnya alat Sysmex XP-100 akan memproses sampel secara otomatis. Pemprosesan sampel berdasarkan pada absorbansi masing-masing yang dihasilkan, sehingga bias didapatkan perhitungan selnya (protab Rs Sysmex XP-100 tahun 2015).

3.5.3 Alat dan Bahan

- 1. Alat-alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah :
 - a) Spuit 3 ml
 - b) Alkohol 70%
 - c) Plester
 - d) Tabung K3 EDTA (tabung vacum)
 - e) Satu unit alat Sysmex XP-100

3.5.4 Prosedur

- a. Menyiapkan alat dan sampel yang akan diperiksa
- b. Menekan tombol 0n/off pada alat Sysmex XP-100 untuk menyalakan alat
- c. Menghomogenkan sampel darah yang akan diperiksa
- d. Memasukkan sampel darah EDTA pada selang penghisap (pastikan alat sudah dalam keadaan ready/siap), ditekan enter (tombol dibelakang selang penghisap)
- e. Setelah proses selesai tekan refresh, klik kolom yang kosong kemudian isi data pasien
- f. Diprint (protab Rs Sysmex XP-100 tahun 2015).

Tabel 3.1 Contoh Tabel Hasil Pemeriksaan Jenis Leukosit Pada Penderita DBD

No	Kode Sampel	Parameter	
		Leukosit	Trombosit
1			
2			
V			
27			
	Jumlah		
	Rata-rata		

Harga Normal: Leukosit $4.800 - 10.800/mm^3$

Trombosit $150.000 - 450.000/mm^3$

3.6 Metode Analisis Data

Data kadar trombosit dan kadar leukosit di analisis dengan uji corelasi bivariate pearson untuk mengetahui hubungan antara kadar trombosit dan kadar leukosit pada pasien demam berdarah dengue di RSUD Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$).